




HUT KOTA: Selain konvoi keliling kota, skuteris peserta Gerebeg Vespa membentuk konfigurasi angka 261 dari 132 Vespa di halaman Balai Kota Timoho. Foto bawah, Wali Kota Haryadi (kir) dan Wawali Heroe Poerwadi (kanan) ikut keliling kota dengan para skuteris.



Bertambah Lagi Jadi Kota Vespa

Rangkaian HUT Ke-261 Kota Jogja

JOGIA - Sebutan untuk Kota Jogja bisa bertambah lagi. Setelah Kota Pendidikan, Kota Pariwisata, Kota Budaya, Kota Gudang, dan lainnya, bisa jadi Kota Jogja akan disebut dengan Kota Vespa.

▶ Baca Bertambah... Hal 7

HS Janjikan Gerebeg Vespa Jadi Agenda Tahunan

BERTAMBAH...
Sambungan dari hal 1

Kemarin (16/9) dalam Gerebeg Vespa 2017 sebagai rangkaian HUT ke-261 Kota Jogja, berkumpul lebih dari seribu Vespa dari berbagai wilayah Indonesia dan luar negeri.

Dalam acara ini, Wali Kota Haryadi Suyuti (HS) dan Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi (HP) berkesempatan melakukan konvoi simpatis keliling Kota Jogja bersama 261 skuteris lainnya. Di halaman Balai Kota Timoho, juga dibentuk konfigurasi 261 dari 132 Vespa. "Pengendara Vespa juga ingin menyambut HUT ke-261 Kota Jogja," ujar

Presiden Vespa Club Indonesia Fransata Suryanto.

Fransata mengatakan, semangat dari para pengendara Vespa yaitu persaudaraan juga sesuai dengan Kota Jogja. Menurutnya, persaudaraan para pengendara Vespa sangat kental. Hal itu dibuktikan dengan membunyikan klakson tiap kali bertemu atau berhenti jika ada Vespa lain yang mogok.

Dalam operasionalnya, terutama Vespa lama, juga lebih sulit dan tidak bisa dibawa ngebut. "Karena jalannya santai itu maka waktu di jalan lebih lama dan persaudaraan lebih terasa," ungkapnya.

Dalam Gerebeg Vespa 2017 ini tidak hanya diikuti Vespa lama dari 1990-an saja. Skuteris Vespa keluaran terbaru seperti jenis Emporio Armani, yang di seluruh dunia hanya diproduksi 100 unit, juga ikut hadir. Termasuk perwakilan komunitas Vespa dari 11 negara.

HS sendiri menjanjikan nantinya Gerebeg Vespa akan dijadikan agenda rutin tahunan menyambut HUT Kota Jogja. HS mengatakan tahun depan Gerebeg Vespa akan dibuat lebih meriah, dengan peserta yang lebih banyak dari berbagai daerah dan negara lain. "Tahun depan kita buat lebih meriah, tidak hanya 2.000, 10 ribu Vespa silakan datang ke Jogja," ujarnya.

Sama halnya dengan Fransata, HS yang juga pengemudi Vespa itu mengatakan, kebersamaan dan persaudaraan yang ditanamkan pada tiap pengendara Vespa sama dengan tema HUT ke-261 Kota Jogja "Bersama Membangun Jogja". "Kebersamaan pengendara Vespa ini sama dengan semangat kebersamaan warga Kota Jogja untuk membangun kotanya," tegas HS.

Salah seorang peserta dari Italia, Lorenzo Ricardi, mengaku takjub dengan persaudaraan pengendara Vespa di Indonesia. Untuk itu, Lorenzo yang saat ini bekerja di Shanghai, Tiongkok, itu menyatakan akan datang lagi dalam Gerebeg Vespa di Kota Jogja tahun depan. (pra/laz/ga)

Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005